

Pengaruh Penguasaan TI dan SIPD Terhadap Efektivitas Penyusunan RKA pada OPD Kota Mataram

Ayu Rizki Wulandary¹ Lukman Effendy² Lalu Takdir Jumaidi³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: ayurizkiwulandary@gmail.com¹ lukman.effendy@unram.ac.id² takdirjumaidi@unram.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektivitas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Mataram dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) dipengaruhi oleh pemahaman dalam penggunaan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) oleh penggunanya. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian, dan sampel dipilih dengan strategi purposive sampling. Metode yang digunakan adalah SEM-PLS (*Structural Equation Model Partial Least Square*) yang merupakan metode analitik kuantitatif. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan *SmartPLS* versi 4.92 untuk menguji dan mengolah data. Berdasarkan hasil uji menunjukkan adanya pengaruh positif antara penguasaan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi pemerintah daerah terhadap efektivitas penyusunan rencana kerja anggaran.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Sistem Informasi Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Anggaran



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Penganggaran merupakan hal yang penting dalam pemerintahan dikarenakan terkait dengan akuntabilitas pemerintah, yang berhubungan dengan peran pemerintah guna memberikan pelayanan kepada masyarakat. Setiap program kegiatan yang ingin dicapai oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), masing-masing OPD akan menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) setiap tahunnya (Hidayati et al., 2015). Sebagai daerah otonom Pemerintah Daerah Kota Mataram hendaknya menyusun RKA dengan dengan efektif agar terjamin akuntabilitas dan transparansinya. Mardiasmo (2018) mengungkapkan efektivitas sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk menyusun RKA secara efektif maka pemerintah daerah hendaknya memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dalam penyusunannya. Guna memaksimalkan penggunaan teknologi dalam hal penyusunan RKA maka dibutuhkan suatu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta penguasaan pengguna tentang teknologi tersebut. Sistem komputerisasi saat ini diberlakukan pada seluruh kegiatan kerja yang berakibatkan pemerintah daerah harus menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut dimana mempersiapkan sumber daya manusianya agar dapat menguasai dan memahami teknologi khususnya yang terkait dengan teknologi informasi (Azzahra, 2021). Salah satu faktor pembantu dalam penyusunan RKA selain teknologi informasi ialah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIPD yakni SIA yang digunakan oleh pemerintah daerah (PEMDA). Pemerintah daerah diwajibkan mengimplementasikan SIPD paling lambat awal tahun 2021, apabila tidak diterapkan pemerintah daerah akan menerima hukuman atau sanksi, penerapan SIPD merupakan mandat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 70 Tahun 2019. Penelitian ini yakni pembaharuan dari penelitian sebelumnya diantaranya penelitian oleh Lubis & Shara (2021), dan Sukarta et al (2017) menunjukkan bahwa penggunaan TI meningkatkan pembuatan APBD dan efisiensi administrasi anggaran.

Berbanding terbalik dengan temuan Mantiti et al (2018) yang mengungkapkan TI tidak berpengaruh pada kinerja anggaran. Adapun penelitian oleh Kaiya (2022), Manoe et al (2023), Kartika & Gorda (2022), Alfani & Nasution (2022), Nasution & Nurwani (2021), dan Yulianda et al (2022) yang mengungkapkan bahwa penerapan SIPD dalam bidang anggaran dan kualitas laporan keuangan telah dikatakan berjalan dengan baik atau dapat dikatakan efektif serta SIPD memiliki peran penting dalam proses transparansi. tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Ekaputra (2021), dan Fahzura & Najamudin (2022) yang mengungkapkan bahwa penerapan SIPD belum efektif dan optimal. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut memperlihatkan adanya research gap. Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin menguji tentang Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi (TI) dan Penerapan SIPD Terhadap Efektivitas Penyusunan RKA Pada OPD Kota Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Terdiri dari ariabel dependen yakni Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan variabel independen antara lain Penguasaan Teknologi Informasi dan Penerapan SIPD. Data primer dikumpulkan melalui pemberian kuesioner kepada anggota OPD Kota Mataram, khususnya yang bekerja di bidang perencanaan. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan teknik skala likert 5 poin untuk mengukur persepsi atau pendapat responden. Teknik purposive sampling yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel menghasilkan total 92 partisipan. Prosedur analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan *Analisis Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) dengan menggunakan *software SmartPLS* versi 4.92. Berikut definisi operasional variabel:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Refrensi
1	Penguasaan Teknologi Informasi (X1)	Penguasaan teknologi informasi berarti pemahaman dan keahlian pengguna yang berhubungan dengan teknologi informasi. khususnya untuk memproses, menyusun, menyimpan, serta menyebarluaskan data untuk menghasilkan suatu informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan bertukar informasi 2. Intensitas teknologi informasi. 3. Kemudahan akses bekerja sama 4. Ketersediaan tenaga ahli. 	Siregar (2019)
2	Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) (X2)	SIPD yakni suatu sistem yang tujuannya guna pendokumentasian, pengelolaan dan pengolahan informasi pembangunan daerah agar tersedia untuk umum dan sebagai bahan yang menentukan sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemanfatan 2. Kemudahan 3. Kenyamanan 4. Keamanan 5. Informasi 	Ariyani & Maghfiroh (2022)
3	Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (Y)	APBD didasarkan pada RKA yang merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang merinci proyeksi pendapatan, belanja, kegiatan program SKPD, dan strategi keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurat 2. Jelas 3. Transparan 4. Tepat waktu 	Biana Adha Inapty & Baiq Rosyida Dwi Astuti (2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas ditentukan dengan menggunakan parameter validitas konvergen dan validitas diskriminan, untuk mengukur validitas konvergen menggunakan *loadings factor* dan AVE. *Discriminat validity* diukur menggunakan *fornell-lacker* dan juga *cross loading* (Ghozali, 2021).

Tabel 2. *Loading Factor*

Indikator	Efektivitas Penyusunan RKA (Y)	Penerapan SIPD (X2)	Penguasaan TI (X1)
X1.1			0.77
X1.2			0.79
X1.3			0.718
X1.4			0.775
X1.5			0.776
X1.6			0.856
X1.7			0.764
X1.8			0.722
X2.1		0.82	
X2.2		0.801	
X2.3		0.777	
X2.4		0.738	
X2.5		0.73	
X2.6		0.729	
X2.7		0.713	
X2.8		0.805	
X2.9		0.733	
X2.10		0.741	
Y1.1	0.809		
Y1.2	0.845		
Y1.3	0.866		
Y1.4	0.894		
Y1.5	0.746		
Y1.6	0.773		
Y1.7	0.741		
Y1.8	0.77		

Loading factor menunjukkan korelasi atau hubungan antara skor indikator dengan skor pada variabel laten/konstruk. Indikator individual dianggap valid jika nilai korelasi absolutnya > 0,70. Dapat dilihat pada tabel 2. Koefisien *loadings factor* seluruh indikator variabel laten diatas 0,70. Ini menunjukkan bahwa semua variabel laten terhubung dengan valid.

Tabel 3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Konstruk	AVE
Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (Y)	0.651
Penerapan Sistem Pemerintah Daerah (X2)	0.577
Penguasaan Teknologi Informasi (X1)	0.597

Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan sejauh mana varians atau keragaman variabel laten yang termasuk dalam konstruksi laten. Lebih dari 50% variasi dalam indikator dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel laten. Oleh karena itu AVE setidaknya bernilai 0,50 (Ghozali, 2021). Dalam tabel 3 Nilai AVE variabel berada di atas 0,50, nilai-nilai ini sudah valid secara konvergen.

Tabel 4. Fornell-Lacker

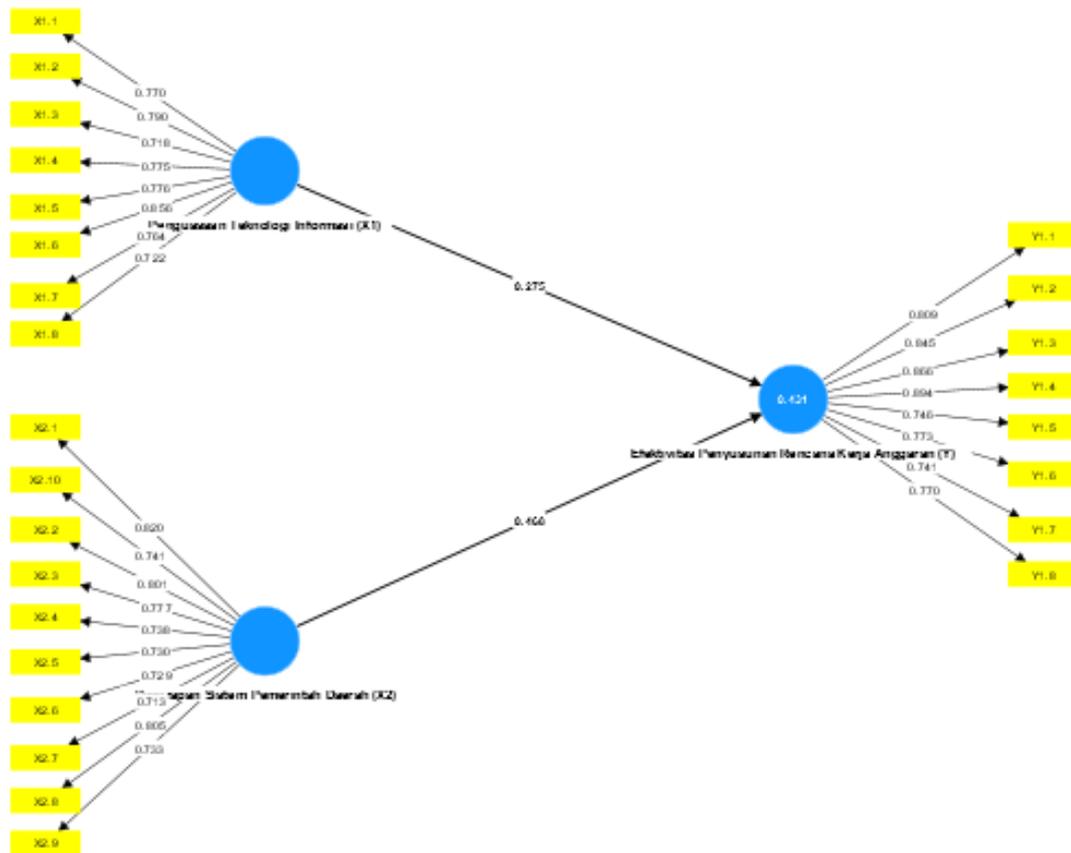
Variabel	Efektivitas Penyusunan RKA (Y)	Penerapan SIPD (X2)	Penguasaan TI (X1)
Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (Y)	0.807		
Penerapan Sistem Pemerintah Daerah (X2)	0.613	0.759	
Penguasaan Teknologi Informasi (X1)	0.523	0.529	0.773

Menurut Fornell dan Larcker (1981) dalam Ghozali (2021) AVE akar kuadrat setiap variabel laten dibandingkan dengan korelasi antara variabel laten dalam model untuk menentukan nilai *Fornell-Lacker*. Nilai akar AVE dari variabel laten harus lebih tinggi dari korelasi variabel laten lainnya agar akar tersebut dapat diterima. Dengan membandingkan akar AVE masing-masing variabel laten dengan korelasi antara variabel laten lainnya, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4, dapat ditunjukkan bahwa model tersebut memiliki validitas diskriminan yang tinggi.

Tabel 5. Cross Loading

Indikator	Efektivitas Penyusunan RKA (Y)	Penerapan SIPD (X2)	Penguasaan TI (X1)
X1.1	0.383	0.326	0.77
X1.2	0.421	0.412	0.79
X1.3	0.308	0.304	0.718
X1.4	0.457	0.395	0.775
X1.5	0.497	0.492	0.776
X1.6	0.455	0.518	0.856
X1.7	0.36	0.414	0.764
X1.8	0.238	0.341	0.722
X2.1	0.503	0.82	0.414
X2.2	0.421	0.801	0.324
X2.3	0.433	0.777	0.369
X2.4	0.42	0.738	0.348
X2.5	0.5	0.73	0.504
X2.6	0.44	0.729	0.507
X2.7	0.341	0.713	0.424
X2.8	0.415	0.805	0.303
X2.9	0.494	0.733	0.394
X2.10	0.593	0.741	0.404
Y1.1	0.809	0.524	0.368
Y1.2	0.845	0.57	0.403
Y1.3	0.866	0.532	0.44
Y1.4	0.894	0.539	0.429
Y1.5	0.746	0.43	0.469
Y1.6	0.773	0.427	0.5
Y1.7	0.741	0.365	0.362
Y1.8	0.77	0.535	0.405

Semua variabel harus memiliki nilai *cross loading* > 0,70. Seluruh indikator pada Tabel 5 memiliki nilai > 0,70 sehingga memungkinkan untuk diolah lebih lanjut. Berikut adalah model penelitian setelah dilakukan uji *convergent validity*.



Gambar 1. Model struktural setelah uji *convergent validity*

Uji Reliabilitas

Reliabilitas komposit dan *alfa Cronbach* adalah metrik yang berguna untuk menilai kualitas studi *reliabilitas*. *Alfa Cronbach* harus > 0,70, dan skor *reliabilitas* komposit juga harus > 0,70, agar ukuran dianggap kredibel (Ghozali, 2021).

Tabel 6. *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

Konstruk	Cronbach's alpha	Composite Reliability
Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (Y)	0.923	0.937
Penerapan Sistem Pemerintah Daerah (X2)	0.919	0.931
Penguasaan Teknologi Informasi (X1)	0.904	0.922

Berdasarkan Tabel 6. *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* berada di atas 0,70 untuk semua konstruk, lalu reliabilitas konstruk pada penelitian ini dapat dikatakan baik.

Uji Hipotesis

Signifikansi dari setiap hubungan antara variabel eksogen dan endogen diuji dengan uji-t.

Tabel 7. *Path Coefficient*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	T-tabel	P values
Penguasaan Teknologi Informasi (X1) -> Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (Y)	0.275	0.277	0.09	3.05	1.66	0.002

Penerapan Sistem Pemerintah Daerah (X2) -> Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (Y)	0.468	0.472	0.088	5.312	1.66	0
--	-------	-------	-------	-------	------	---

Dari tabel 7, terlihat variabel dengan t-statistik lebih besar dari 1,66, adalah variabel penguasaan teknologi informasi terhadap efektivitas penyusunan RKA dan variabel penerapan sistem informasi pemerintah daerah pada efektivitas penyusunan rencana kerja anggaran, yang artinya penguasaan teknologi informasi berdampak positif terhadap efektivitas penyusunan rencana kerja anggaran dan penerapan sistem informasi pemerintah daerah berdampak positif terhadap efektivitas penyusunan rencana kerja anggaran.

Pembahasan

Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran

Penelitian menunjukkan bahwa mampu menyusun rencana kerja anggaran secara efektif dipengaruhi secara signifikan oleh penguasaan teknologi informasi. Hal ini didukung oleh koefisien 0,275 pada parameter yang relevan, nilai T-statistik (T-tabel) 3,05 > 1,66 dengan signifikansi 5%, dan nilai P-value 0,002 (skor P-value lebih rendah dari 0,05). Hipotesis pertama yaitu "Penguasaan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran" dapat diterima dan konsisten dengan temuan penelitian. Sederhananya, kemahiran pekerja dengan teknologi berkorelasi langsung dengan seberapa efisien pekerja tersebut dapat menyiapkan RKA. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lubis & Shara (2021) dan Sukarta et al (2017) menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak pada penyusunan dan pengelolaan anggaran.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran

Menurut temuan, penggunaan sistem informasi pemerintah daerah secara signifikan meningkatkan efektivitas pembuatan rencana kerja anggaran. Koefisien parameter 0,468, T-statistik 5,312 > 1,66 (T-tabel) pada signifikansi 5%, dan P-value 0 (skor P-value lebih rendah dari 0,05) semuanya menguatkan hal ini. Berdasarkan temuan pengujian penelitian yang telah dilakukan, maka ditetapkan hipotesis kedua, "Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Anggaran" dapat diterima dan sejalan dengan temuan. Artinya, penerapan sistem informasi pemerintah daerah dapat meningkatkan efektivitas penyusunan rencana kerja anggaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika & Gorda (2022), Kaiya (2022) dan Manoe et al (2023) menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi pemerintah daerah khususnya dibidang anggaran sudah baik atau dapat dikatakan efektif.

KESIMPULAN

Hasil analisa penelitian ini menggunakan 92 responden dari organisasi perangkat daerah Kota Mataram bidang perencanaan. Berdasarkan hasil olah data diketahui penguasaan teknologi informasi berdampak positif terhadap efektivitas penyusunan rencana kerja anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan teknologi maka proses penyusunan rencana kerja anggaran akan lebih efektif. Begitupula dengan penerapan sistem informasi pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap efektivitas penyusunan rencana kerja anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa menerapkan sistem informasi pemerintah daerah dalam penyusunan rencana kerja anggaran dapat meningkatkan efektivitas penyusunan rencana kerja anggaran

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, D., & Nasution, J. (2022). Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3496>
- Ariyani, A., & Maghfiroh, S. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai pengguna sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) di Kabupaten Brebes. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15022–15038. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4783>
- Azzahra, M. S. (2021). Pengaruh penguasaan teknologi informasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai badan pusat statistik Kabupaten Pangkep. *Economic Bosowa Journal*, 7(003), 48–61. <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/462>
- Biana Adha Inapty, & Baiq Rosyida Dwi Astuti. (2017). *Akuntansi Sektor Publik II*. Lembaga Penerbit BP2EB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
- Ekaputra, N. D. (2021). Efektivitas penerapan aplikasi sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) dalam penyusunan dokumen RKPd di Kabupaten Nganjuk. *Otonomi*, 21, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.32503/otonomi.v21i1.1606>
- Fahzura, L., & Najamudin. (2022). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Social and Policy Issues*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58835/jspi.v2i1.33>
- Ghozali, I. (2021). *Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, S., Basuki, P., & Pancawati, S. (2015). Pengaruh partisipasi anggaran, pemahaman penyusun rencana kerja anggaran (RKA) dan asimetri informasi terhadap efektifitas anggaran skpd di pemerintah kota mataram. *InFestasi*, 11(1), 93–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/infestasi.v11i1.1126>
- Kaiya, J. A. P. (2022). Efektivitas penyusunan rencana kerja dan anggaran organisasi perangkat daerah melalui sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) di badan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. *IPDN*, 1–11. <http://eprints.ipdn.ac.id/8991/>
- Kartika, I. G. A. Y., & Gorda, A. A. N. E. S. (2022). Transparansi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Era Pandemi Covid-19: Peran Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 32(1), 3375. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2544363>
- Lubis, I. T., & Shara, Y. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Transparansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2264098>
- Manoe, D. S., Koten, Y. P., & Rozady. (2023). Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Bidang Anggaran Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kab.Sikka. *Jurnal InCreate*, 9(1). <http://increate.nusanipa.ac.id/index.php/increate/article/view/45>
- Mantiti, R., Rumat, V. A., & Kawung, G. M. (2018). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kompetensi Pegawai Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jpekd.32743.19.3.2018>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andy.
- Nasution, M. I., & Nurwani. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan. *Jurnal*

Akuntansi Dan Keuangan, 9(2), 109–116.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v9i2.4577>

Siregar, P. N. U. S. (2019). Pengaruh disiplin kerja dan penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai di Universitas Darma Agung. *Jurnal Darma Agung*, 27(1), 785–796. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v27i1.133>

Sukarta, I. W., Badera, I. D. N., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Dan Revisi Anggaran Pada Efektivitas Pengelolaan Anggaran Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 06(11). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1358081>

Yulianda, D., Lubis, N. K., & Azhar, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengguna, Teknologi Informasi Dan Implementasi SIPD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Langsa. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ebma.v3i2.3579>